BAB III
METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian penting dari sebuah penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) mengatakan bahwa "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) :

> Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki sebanyak 20 orang dan ekstrakurikuler taekwondo sebanyak 20 orang di SMA Negeri 26 Bandung. Sampling jenuh dipakai dalam penelitian ini karena populasi kurang dari 30 orang. Sugiyono (2014, hlm. 124) mengemukakan bahwa:

> Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel dari penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki sebanyak 20 orang dan ekstrakurikuler taewkondo sebanyak 20 orang di SMA Negeri 26 Bandung.

B. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti meode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Arikunto (2010, hlm.136) bahwa, "Metode

Alianza Ladelmi, 2017
PERBANDINGAN PERILAKU SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER HOKI DENGAN EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO DI SMAN 26 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya"

Dalam kutipan tersebut, bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan judul masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai perbandingan perilaku sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki denngan ekstrakurikuler taekwondo di SMAN 26 Bandung, maka penulis perlu untuk menetapkan suatu metode penelitian yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dekriptif komparatif. Hal ini cukup beralasan karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data guna memperoleh jawaban, sehingga penelitian ini dapat digambarkan secara umum mengenai permasalahan yang dihadapi.

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. Penentuan dalam penggunaan deskriptif komparatif karena penelitian ini bertujuan meneliti satu variable yaitu perilaku sosial siswa dan dua kelompok sampel yang berbeda yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan ekstrakurikuler taewkondo. Penelitian deskriptif menurut Nasution (1987, hlm. 41) adalah "mengadakan deskripsi untuk gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial". Sedangkan Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm.64) mengemukakan sebagai berikut:

> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pasa saat penelitian dilaksanakan.

Sedangkan metode komparatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 60) adalah:

> Penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat peneliti yang bersifat deskriptif yaitu menganalisa data dari kelompok tertentu dan tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang berlaku bagi kelompok lain yang kebih besar dan hanya menarik kesimpulan dari sampel yag diteliti saja.

Merujuk kepada pendapat tersebut maka penelitian deskriftif komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meneliti perbandingan satu variable perilaku sosial dengan dua sampel yang berbeda yaitu kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler taekwondo. Dalam penelitian ini masalah yang diangkat adalah perbandingan perilaku sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di SMAN 26 Bandung.

C. Desain Penelitian

Untuk dapat mengungkap masalah yang berhubungan dengan perilaku sosial siswa, maka dibuat desain penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai petunjuk atau arah peneliti agar tidak keluar dari masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu perilaku sosial siswa dan dua sample yaitu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan posstest only design dengan sampel siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan taekwondo sebanyak 20 dari setiap ekstrakurikuler cabang olahraga. Menurut Rukhman (Natalika, 2014, hlm 45) desain ini mampu memodifikasi dari desain eksperimen, dimana dalam desain ini terdapat desain eksperimen, maksud dari tidak dimanipulasi yaitu pada penelitian ini variable bebasnya tidak terjadi atau sesuai dengan kebutuhan, desain atau rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terlihat dalam skema pada gambar berikut:

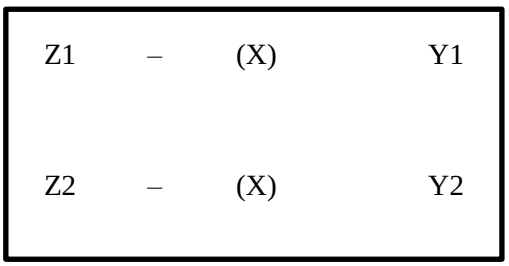

Gambar 3.1
Post Test Only Design

Keterangan :

Z1 **:** Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki

Z2 **:** Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo

Y1 **:** Perilaku sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki

Z2 **:** Perilaku sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo

X **:** Variabel bebas yang tidak manipulasi

Adapun langkah- langka proses pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yang akan dilakukan sebagai berikut:

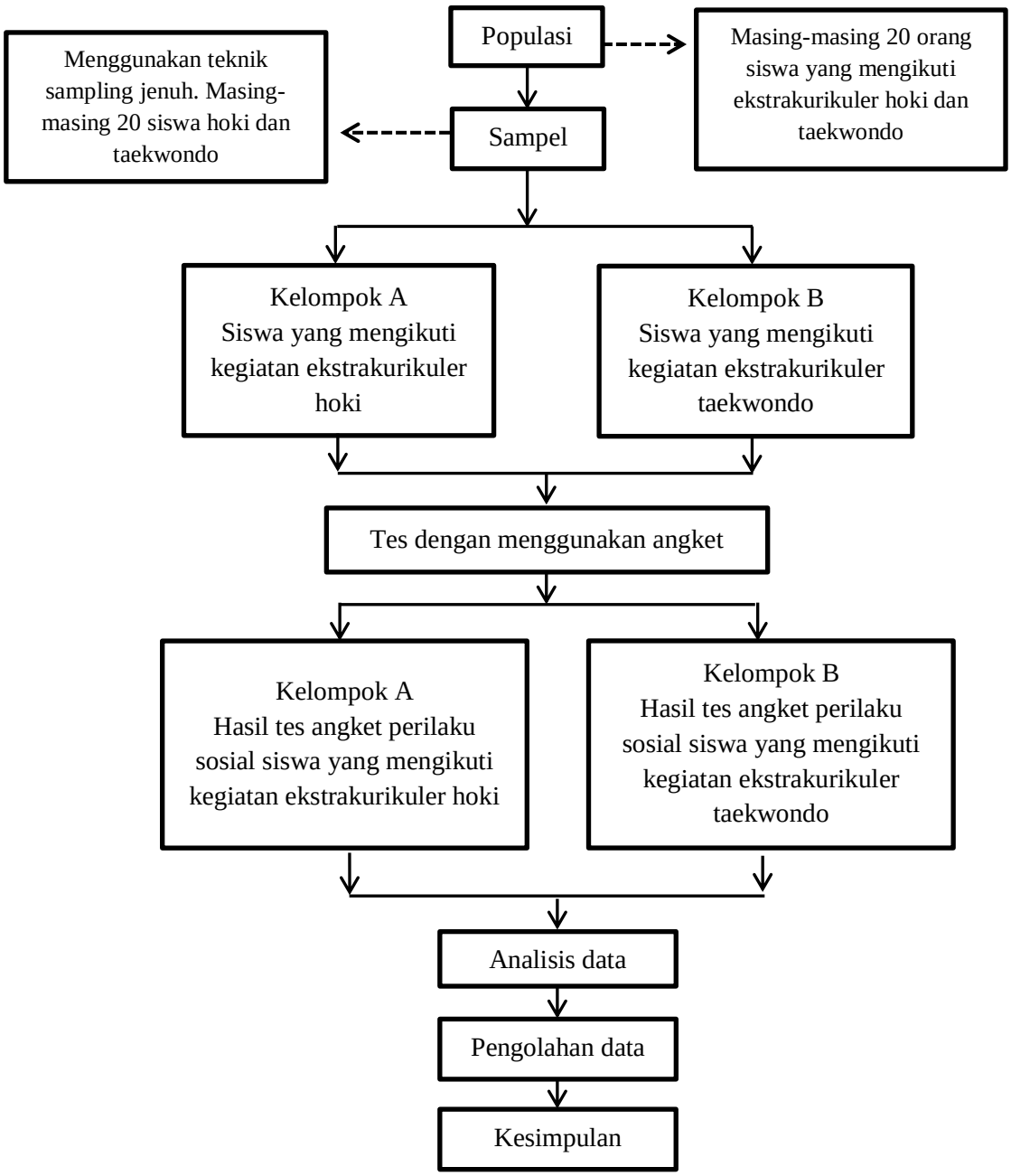

Gambar 3.2
Langkah-langkah Peneliian

Kerja Penelitian:

1. Langkah pertama menentukan popoulasi siswa yaitu sebanyak 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan 20 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo.
2. Kemudian menentukan sampel dengan menggunakan sampling jenuh yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel.
3. Melakukan tes berupa pengisian angket perilaku sosial.
4. Langkah selanjutnya mengolah data sehingga bisa ditarik kesimpulan.
5. Langkah terakhir menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data .

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel yang perlu dijelaskan sebagai pedoman dalam operasionalnya. Sehingga tidak menimbulkan penafsiran-penafsiran yang keliru yang dapat menjauhkan dari maksud dan tujuan dari penelitian ini, adapaun variabel tersebut adalah perilaku sosial.

Perilaku sosial menurut baron (1991) yang dikutip oleh Ibrahim (2001, hlm. 4) "perilaku sosial adalah reaksi seseorang terhadap orang lain. Reaksi tersebut dinyatakan dalam tindakan, perasaan, keyakinan, ketenangan, atau rasa hormt terhadap orang lain".

Menurut krench, Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rusli Ibrahim (2001, hlm. 13), "perilaku seseorang itu tampak dalam pola respon antar orang yang dnyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku seseorang juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain".

Menurut suharismi AK (1988: 57) dalam Suryosubroto (2002, hlm. 271) "Kegiatan ektrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan".

Menurut Giriwijoyo dan Sidik (2013, hlm. 36) "olahraga adalah budaya manusia, artinya tidak dapat disebut ada kegiatan olahraga apabila tidak ada faktor manusia yang berperan secara ragawi/pribadi melakukan aktivitas olahraga itu".

Menurut Carsiwan dkk. (2014, hlm. 1) "Olahraga hoki adalah salah satu olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang setiap pemainnya menggunakan suatu tongkat yang ujungnya melengkung (*stick*) dan bola".

Taekwondo menurut Suryadi (2002, hlm. 1) mengemukakan “terdiri dari tiga kata dasar yaitu *tae* berarti menendang atau menghancurkan dengan kaki, *kwon* berarti tangan untuk menghantam dan mempertahankan diri dengan tangan, dan *do* berarti seni atau cara mendisiplinkan diri”.

E. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mempersiapkan terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan. Sugiyono (2014, hlm. 148) menjelaskan bahwa “instrumen penelitiaan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Untuk memperoleh data secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Untuk memperoleh data secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen kuesioner atau angket dengan menggunakan Skala *Likert.*

1. Instrumen untuk Mengukur Perilaku Sosial Siswa

Sugiyono (2014, hlm. 199) kuisioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penggunaan angket dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa dengan menggunakan angket, maka dapat diberikan secara serempak pada seluruh responden, yang tentu akan mempercepat waktu penelitian.

Kuisoner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang dari cara menjawab. Pembagian dari sudut pandang tersebut dibagi menjadi dua macam yaitu kuisoner terbuka dan kuisoner tertutup. Pengertian dari ke dua macam tersebut menurut Sugiyono (2014, hlm. 200) mengemukakan:

1. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.
2. Sedangkan kuisoner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Sesuai pengertian tersebut maka penulis menggunakan kuisoner tertutup dengan maksud untuk mempermudah pengisian bagi responden yang dijadikan subjek untuk penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari peruataan ersebut penulis menentukan bahwa angket adalah seperangkat pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara langsung untuk diungkapkan pengalaman yang telah dimilikinya. Adapun angket yang penulis gunakan adalah bentuk angket tertutup, maksudnya adalah angket yang disusun dalam bentuk pernyataan terbatas, tegas, lengkap dan kongkret sehingga responden hanya diminta untuk mengisi jawaban pada halaman yang telah disediakan. Dengan demikian data yang diperoleh dari responden tidak berupa uraian yang lebih rinci tetapi hanya membubuhkan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini kuisioner (angket) yang akan dibuat adalah "perilaku sosial" (variabel) dan indikator perilaku sosial yang digunakan seperti yang pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi – kisi Angket Perilaku Sosial yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 26 Bandung

Definisi Konsep	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Soal
1. Perilaku Sosial menurut Baron (1991) yang dikutip Ibrahim (2001:4) adalah reaksi seseorang terhadap orang lain. Reaksi tersebut dinyatakan dalam tindakan, perasaan, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. 2. Menurut Krench Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi.	Perilaku Sosial	1. Disiplin	1. Datang tepat waktu	9, 10, 17, 19, 29, 30, 41, 44, 50.
			2. Taat pada peraturan yang ada disekolah.	
			3. Patuh terhadap perintah pelatih	
		2. Sifat inisiatif secara sosial.	1. Tidak egois	2, 5, 6, 11, 12, 13, 18, 27, 31, 34, 40, 43, 49.
			2.Saling tolong menolong	
			3. mengutamakan kepentingan bersama	
		3.Saling menghargai	1. Menjalin hubungan dengan orang lain	3, 7, 8, 14, 21, 25, 28, 32, 33, 38, 42, 45, 46, 47, 48, 51, 52, 53, 54.
			2. Kemampuan berkomunikasi	
			3. Tidak menganggap dirinya paling benar.	

Definisi Konsep	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Soal
		4. Kerjasama	1. Tidak membedakan status	1, 4, 15, 16, 20, 22, 23, 24, 26, 35, 36, 37, 39.
			2. Saling tolong menolong	

Sumber: Dini Oktavia Saepul (2015)

1. Skala Penelitian

Skala pada penelitian sangat berbeda dengan tes karena pengukuran instrumennya, mengukur mengenai deratat atau tingkat perhatian yang dimiliki seseorang terhadap objek. Adapun pengertian skala menurut Sugiyono (2014, hlm. 133) merupakan "kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif". Skala dibagi menjadi beberapa macam menurut Sugiyono (2014, hlm. 134) .

a. Skala Likert.
b. Skala Guttman.
c. Rating Scale.
d. Semantic Deferential.

Dari beberapa macam skala tersebut penulis mengambil salah satu skala yang berhubungan dengan penelitian yaitu skala likert karena sudah terbukti bahwa skala tersebut sering digunakan untuk menentukan sikap/perilaku seseorang. Skala Likert menurut Sugiyono (2014, hlm. 134):

> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert,maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengartikan Skala Likert merupakan suatu skala yang digunakan untuk menentukan sikap seseorang terhadap suatu topik dan menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skala. Distribusi respons yang dimaksud yaitu dalam pengskalaan terhadap

suatu topik dapa diberikan nilai dengan pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangati tidak setuju. Kategori tersebut ada dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pemberian Skor

No.	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (dalam Andriani, 2013) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negative.
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

F. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap siswa SMA Negeri 7 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo tanggal 10 mei 2017. Angket tersebut diberikan kepada para sampel

penelitian sebanyak 20 orang masing-masing dari setiap ekstrakurikuler. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan uji coba angket ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan kisi-kisi angket.
2. Penyusunan butir-butir soal angket.
3. Pengurusan perizinan untuk penelitian.
4. Penyebaran angket.
5. Pengumpulan angket.
6. Penskoran untuk uji validitas dan reliabilitas angket.

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah:

1. Mengumpulkan data tentang perilaku sosial melalui angket kepada sampel.
2. Menghitung skor dari setiap jawaban dan butir-butir soal dengan menggunakan program statistik.
3. Menganalisis gambaran dari perilaku sosial siswa.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Bivariate Pearson* (Korelasi Produk Momen Pearson) dengan cara mengkorelasikan masing-masing variabel dengan skor total variabel. Skor total variabel dalam penjumlahan dari keseluruhan variabel. Variabel-variabel yang berkorelasi signifikan dengan skor total variabel menunjukan variabel tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan yang ingin diungkapkan.

Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka intrumen atau variabel pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total variabel (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka intrumen atau variabel pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total variabel (dinyatakan tidak valid).

Uji instrumen awal dari indikator perilaku sosial yang dilakukan pada 40 responden siswa SMAN 7 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler hoki sebanyak 20 orang dan ekstrakurikuler taewkondo sebanyak 20 orang. Dipilih SMAN 7 Bandung karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Perilaku Sosial

Indikator	Korelasi Pearson Product (r_{hitung})	Angka Kritis (r_{tabel})	Keterangan
P1	0,369345	0,312	Valid
P2	0,30871	0,312	Tidak Valid
P3	0,423374	0,312	Valid
P4	0,263927	0,312	Tidak Valid
P5	0,3754	0,312	Valid
P6	-0,018581	0,312	Tidak Valid
P7	0,529589	0,312	Valid
P8	0,097996	0,312	Tidak Valid
P9	0,362772	0,312	Valid
P10	0,538017	0,312	Valid
P11	0,31743	0,312	Valid
P12	0,361915	0,312	Valid
P13	0,325869	0,312	Valid
P14	0,373965	0,312	Valid
P15	0,553289	0,312	Valid
P16	0,639913	0,312	Valid
P17	0,349241	0,312	Valid
P18	0,690552	0,312	Valid
P19	0,399943	0,312	Valid
P20	0,582631	0,312	Valid
P21	0,284029	0,312	Tidak Valid
P22	0,368424	0,312	Valid
P23	0,193529	0,312	Tidak Valid
P24	0,613545	0,312	Valid
P25	0,252852	0,312	Tidak Valid
P26	-0,135614	0,312	Tidak Valid
P27	0,325821	0,312	Valid
P28	0,707646	0,312	Valid
P29	0,77162	0,312	Valid
P30	0,574326	0,312	Valid
P31	0,599639	0,312	Valid
P32	0,492669	0,312	Valid
P33	0,722629	0,312	Valid

Indikator	Korelasi Pearson Product (r_{hitung})	Angka Kritis (r_{tabel})	Keterangan
P34	0,538995	0,312	Valid
P35	0,669849	0,312	Valid
P36	0,295998	0,312	Tidak Valid
P37	0,626867	0,312	Valid
P38	0,496821	0,312	Valid
P39	0,659331	0,312	Valid
P40	0,705309	0,312	Valid
P41	0,599208	0,312	Valid
P42	0,49497	0,312	Valid
P43	0,565412	0,312	Valid
P44	0,63262	0,312	Valid
P45	0,64737	0,312	Valid
P46	0,579418	0,312	Valid
P47	0,625543	0,312	Valid
P48	0,571475	0,312	Valid
P49	0,650103	0,312	Valid
P50	0,269239	0,312	Tidak Valid
P51	0,580766	0,312	Valid
P52	0,60207575	0,312	Valid
P53	0,2189544	0,312	Tidak Valid
P54	0,53828293	0,312	Valid
P55	0,68750736	0,312	Valid
P56	0,46429004	0,312	Valid
P57	0,55778	0,312	Valid
P58	0,43879868	0,312	Valid
P59	0,4674506	0,312	Valid
P60	0,32186478	0,312	Valid
P61	0,70088532	0,312	Valid
P62	0,43260801	0,312	Valid
P63	0,25679571	0,312	Tidak Valid
P64	0,33180314	0,312	Valid
P65	0,31304178	0,312	Tidak Valid
P66	0,18654259	0,312	Tidak Valid
P67	0,48528053	0,312	Valid
P68	0,31913057	0,312	Tidak Valid
P69	0,35807832	0,312	Valid

Sumber: Penulis (2017)

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas Angket Perilaku Sosial

No	X	Y	X2	Y2	XY
1	101	95	10201	9025	9595
2	106	102	11236	10404	10812

No	X	Y	X2	Y2	XY
3	134	117	17956	13689	15678
4	105	103	11025	10609	10815
5	112	115	12544	13225	12880
6	107	101	11449	10201	10807
7	91	91	8281	8281	8281
8	109	106	11881	11236	11554
9	102	98	10404	9604	9996
10	108	106	11664	11236	11448
11	115	104	13225	10816	11960
12	106	98	11236	9604	10388
13	131	125	17161	15625	16375
14	93	88	8649	7744	8184
15	103	97	10609	9409	9991
16	110	111	12100	12321	12210
17	101	89	10201	7921	8989
18	107	107	11449	11449	11449
19	120	119	14400	14161	14280
20	112	106	12544	11236	11872
21	114	104	12996	10816	11856
22	105	99	11025	9801	10395
23	107	100	11449	10000	10700
24	93	92	8649	8464	8556
25	109	109	11881	11881	11881
26	105	103	11025	10609	10815
27	80	84	6400	7056	6720
28	74	85	5476	7225	6290
29	100	103	10000	10609	10300
30	91	91	8281	8281	8281
31	100	92	10000	8464	9200
32	135	135	18225	18225	18225
33	135	135	18225	18225	18225
34	113	111	12769	12321	12543
35	95	101	9025	10201	9595
36	110	111	12100	12321	12210
37	105	106	11025	11236	11130
38	106	99	11236	9801	10494

No	X	Y	X2	Y2	XY
39	104	101	10816	10201	10504
40	104	103	10816	10609	10712
Jumlah	4258	4142	459634	434142	446196

Sumber: Penulis (2017)

Pengolahan data yang dilakukan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi yang dicari

XY : Jumlah perkalian skor x dan skor y

∑x : Jumlah skor x

∑y : Jumlah skor y

n : Jumlah sampel

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{40(446196) - (4258)(4142)}{\sqrt{\{40(459634) - (4258)^2\}\{40(434142) - (4142)^2\}}}$$

= 0,914107

Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

r_{xy} : Koefisien korelasi

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$= \frac{2(0{,}9141074)}{1 + 0{,}9141074}$$

$$= 0{,}955127$$

G. Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meggunakan uji t atau, Uji t digunakan untuk mencari ada/tidaknya perbedaan antara dua rata-rata sampel data." Uji t merupakan cara yang sesuai karena penelitian yang dilakukan oleh penulis akan membandingkan dua kelompok sampel yang berbeda yaitu ekstrakurikuler hoki dan ekstrakurikuler taekwondo. Selanjutnya uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t atau distribusi t, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari rata-rata

   Mencari rata-rata bertujuan untuk mengetahui bilangan yang mewakili rentetan barisan data yang telah didapat.

b. Mencari simpangan baku

   Mencari simpangan baku bertujuan untuk mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar.

c. Uji normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk megetahui normal atau tidaknya distribusi populasi

d. Uji homogenitas

   Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.

e. Uji Hipotesis

   Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t atau bisa disebut juga dengan uji dua sampel untuk mencari apakah ada perbedaan diantara dua variabel tersebut. dengan kriteria sebagai berikut:

   Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka signifikan, artinya valid / reliabel.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak signifikan, artinya tidak valid / reliabel.

H. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 26 Bandung yang beralamat di Jl. Sukaluyu No. 26, Cipadung, Kota Bandung, Jawa Barat 40614 Peneliti mengambil SMA Negeri 26 Bandung sebagai lokasi penelitian karena SMA Negeri 26 Bandung salah satu sekolah di Kota Bandung yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik contohnya kegiatan ekstrakurikuler hoki dan ekstrakurikuler taekwondo yang sering mengikuti banyak kejuaraan. Oleh karena itu, penulis memilih SMA Negeri 26 Bandung sebagai lokasi penelitian karena diniliai tepat untuk meneliti masalah yang akan diteliti.